





Setiap hari, Oma TongTong selalu sibuk. Di desa ini tidak ada lagi mesin yang rusak. Semua alat bisa diperbaiki Oma TongTong.



Ditemani bebek, kalkun, dan bangau peliharaannya, Oma juga menjaga lahan warga. Tidak boleh ada hama pengganggu. Tikus, ulat, belalang, atau hama lainnya akan berhadapan dengan Oma.



Oma Tong-Tong sigap
menangkap belalang dengan
tangan kosong. Eh, sepertinya
belalangbelalang ini makin
banyak!





Tiba-tiba ada bunyi bising di udara. Awan hitam di langit juga tampak aneh. Awan itu bergerak turun dengan cepat.



Gawat, rupanya gerombolan belalang datang menyerang! Mereka melahap tanaman jagung di ladang. Dalam sekejap tanaman jagung menjadi rusak.



“Ini tidak bisa dibiarkan. Kita harus melawan serbuan belalang!” Oma Tong-Tong mengajak semua warga. Para unggas pun ikut menyerbu.



Dengan cepat ember Oma terisi penuh. Unggasunggas berpesta makan belalang.





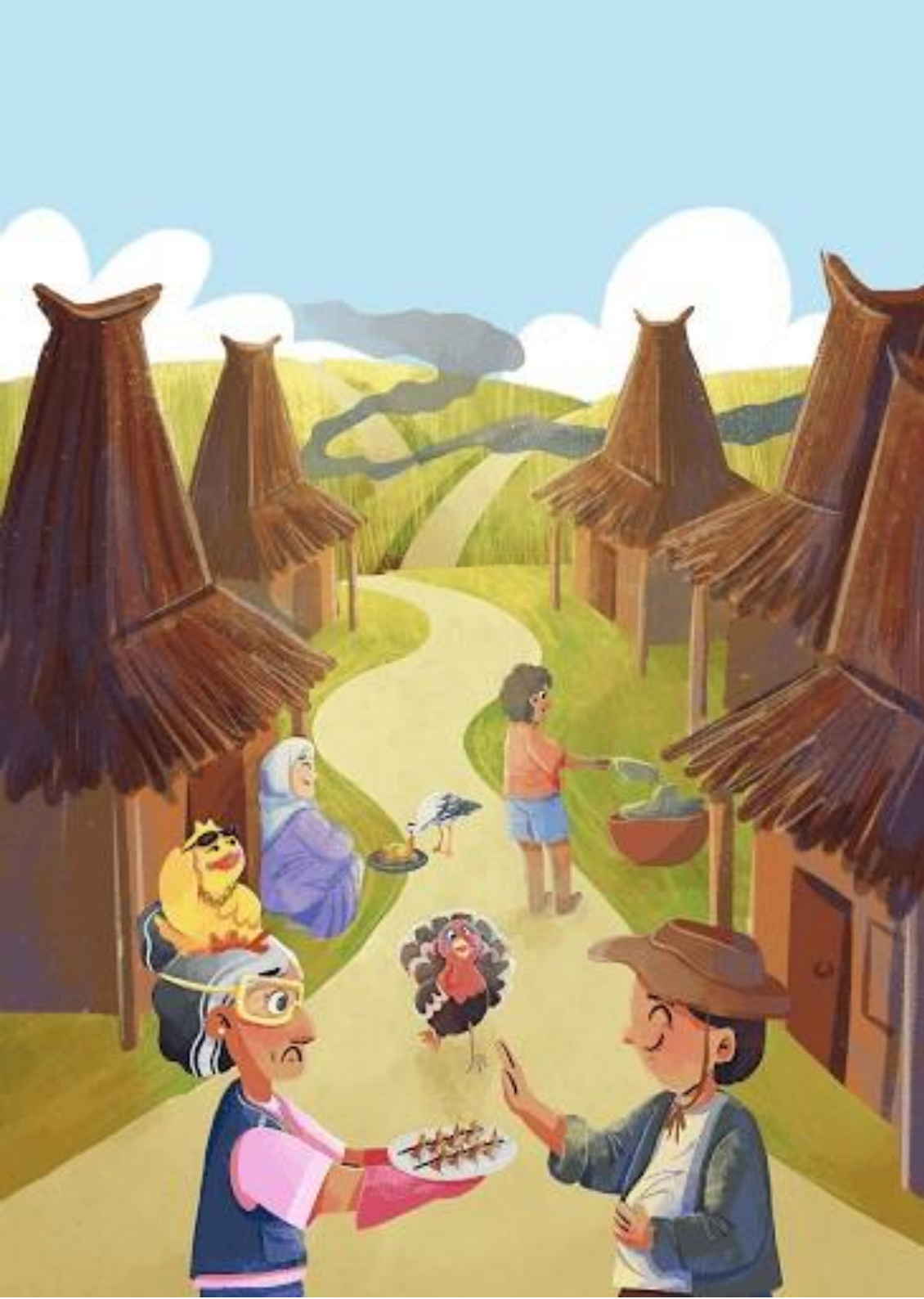
Belalang dapat diolah menjadi masakan penuh gizi. Oma Tong-Tong juga jago dalam hal ini. Hmmm ... sedapnya aroma masakan Oma!



Oma Tong-Tong terus beraksi
melawan belalang di sana-sini.
Belalang-belalang itu rakus dan
bertelur banyak sekali.



Uh, menangkap belalang
sungguh melelahkan! Aneka
masakan belalang juga mulai
membosankan. Namun,
belalang-belalang terus
berdatangan.



Oma tidak bisa membagikan masakannya kepada tetangga. Semua warga juga punya masakan belalang. Mereka tidak sanggup lagi memakannya.



Mau tak mau, Oma TongTong
harus mengambil jalan lain.
Oma bergegas ke gudang.



Racun serangga disemprotkan ke segala penjuru. Udara dipenuhi kabut putih berbau menyengat. Bangau dan kalkun mulai terbatukbatuk.



Belalang-belalang berjatuhan. Sebagian lagi melarikan diri. Oh-oh, tidak hanya belalang yang bertumbangan. Para unggas dan warga juga menjadi lemas.



Oma terkejut. Bukan hanya belalang yang menghilang. Unggas peliharaan Oma juga tidak terlihat. Ke mana mereka?



Rupanya racun serangga
membuat unggas-unggas lesu.
Lain kali Oma tidak akan
menggunakan racun untuk
mengusir belalang. Yang penting
saat ini belalang sudah hilang.



Aduh, Oma Tong-Tong keliru!
Pasukan belalang kembali
menyerbu.



Belalang-belalang bahkan masuk ke dalam rumah. Apa lagi yang akan Oma lakukan? Oma harus mencari ide baru.



Traktor? Bangau? Aha! Oma
tahu caranya.



Oma

Tong-Tong mengumpulkan
warga desa. Dia lalu
menjelaskan rencananya.



Traktor pun dijalankan. Tanah tersibak dan hewanhewan kecil di dalamnya bermunculan. Maka datanglah ratusan burung bangau.



Begitu banyak makanan tersedia untuk mereka. Hewan-hewan kecil dan belalang tinggal disantap. Para bangau berpesta.



Oma dan warga bersorak senang.
Mereka perlu merayakan
kemenangan ini. Namun ... yang
ada hanya kue belalang! Oh tidak!

